ABSTRAK

Perkembangan dunia otomotif sangat pesat dan mempengaruhi kehidupan hampir seluruh manusia. Pada tahun 2012 hingga sekarang, telah diadakan banyak kontes mobil hemat energi. Karena itu, setiap universitas berlomba-lomba mengikuti kontes mobil hemat energy tersebut. Ada regulasi khusus yang ditetapkan dalam kontes tersebut. Salah satunya adalah regulasi mengenai sistem kemudi. Dengan adanya regulasi tersebut, dikhawatirkan adanya ketidak ergonomisan pada sistem kemudi tersebut. Dengan mengambil data anthropometri orang Indonesia dan pengaplikasian metode RULA pada perangkat lunak CATIA, didapatlah analisis bahwa keadaan pertama mobil hybrid urban KMHE belum ergonomis karena nilai jangkauan cederanya lebih dari 2. Setelah melakukan pergeseran pada jok mobil hybrid urban KMHE barulah didapatkan posisi yang dinilai cukup ergonomic karena jangkauan nilai cedera pada posisi tersebut kurang atau sama dengan 2.

Kata Kunci : *Ergonomi, Sistem Kemudi, Mobil Hybrid, KMHE, Software CATIA V5*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

http://digilib.mercubuana.ac.id/